

Systematic Review:
Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba

Silfanni Pratiwi¹, Vira Grisila^{2*}, Yerina Maulida Magdavika³, Miranti Puspaningtyas⁴
^{1,2,3,4}Universitas Negeri Malang

*vira.grisila.1804226@students.um.ac.id

Abstrak

Manajemen laba adalah intervensi manajemen pada proses finance report yang bertujuan guna menambah pendapatan bagi pengelola keuangan dalam sebuah perusahaan. Kegunaan manajemen laba pada laporan keuangan yaitu untuk membawa manfaat atau keuntungan lain bagi manajer dan perusahaan. Audit yang memiliki kualitas tinggi akan menghambat efektivitas manajemen laba, hal ini karena seandainya pelaporan salah ditemukan dan terbongkar, maka kualitas manajemen bisa rusak dan nilai perusahaan akan menurun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kualitas audit dengan manajemen laba. Metode penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu sebuah tinjauan atau review yang secara terstruktur agar dapat mengidentifikasi kualitas audit terhadap manajemen laba. Penelitian ini hanya mengakses artikel dari Google Scholar untuk mencari berbagai artikel yang dijadikan referensi dengan kata kunci kualitas audit dan manajemen laba. Dalam systematic review ini menggambarkan mengenai kualitas audit mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan pada manajemen laba. Disamping itu, kualitas audit juga memiliki pengaruh positif secara signifikan pada manajemen laba.

Kata Kunci: Kualitas Audit, Manajemen Laba

Abstract

Earnings management is a management intervention in the finance report process which aims to increase income for financial managers in a company. The use of earnings management in financial statements is to bring benefits or other benefits to managers and the company. High quality audits will hinder the effectiveness of earnings management, this is because if incorrect reports are found and uncovered, the quality of management can be damaged, and the company's value will decline. The objective of this research is to determine whether there is an effect of audit quality on earnings management. The research method used in this study is a structured review or review in order to identify audit quality on earnings management. This study only accesses articles from Google Scholar to find various articles that are used as references with the keywords audit quality and earnings management. In this systematic review, it illustrates that audit quality has a positive and significant effect on earnings management. Besides, audit quality also has a significant positive effect on earnings management.

Keywords: Audit Quality, Earnings Management

PENDAHULUAN

Menurut (Kurniawati, 2009) Finance report menjadi suatu penghubung bagi pihak-pihak yang mempunyai relevansi pada sebuah perseroan, baik itu pihak dari dalam maupun luar perseroan. Manajemen perseroan bisa merumuskan prosedur finance report ketika memperoleh tujuan tertentu dan menggunakannya untuk disampaikan kepada pemegang saham hasil dari tanggung jawab manajemen ketika menggunakan dana yang didelegasikan oleh pemegang saham.

Teori agensi mengungkapkan interaksi antara principal dan manajer perseroan (agen) yang memakai dana principal. Setiap pihak-pihak yang memiliki relevansi dalam sebuah perusahaan memiliki relevansi yang berbeda-beda. Dimana adanya relevansi pihak dari dalam (manajemen) dan pihak dari luar perseroan (kreditor) memaksa manajemen dalam mengambil

keputusan yang tidak benar, langkah ini diambil agar citra perseroan terlihat baik dimata pihak dari luar perseroan sehingga laporan keuangan perseroan terlihat baik namun pada kenyataannya sebaliknya. Tindakan yang dilakukan oleh pihak manajemen ini biasa disebut dengan manajemen laba.

Indriastuti, (2012) mendefinisikan manajemen laba sebagai intervensi manajemen pada proses finance report, dimana hal ini dilakukan untuk menguntungkan diri sendiri (manajer). Ada berbagai cara yang dapat dilakukan untuk melakukan tindakan manajemen laba, salah satunya adalah dengan mengukur memakai agen akrual diskresioner (DA). Akrual diskresioner (DA) merupakan sistem akrual yang ada pada kebijakan manajer, dimana manajer ini nantinya akan memberikan intervensinya ketika akan melakukan proses pelaporan akuntansi. Menurut (Schipper., 1989 dalam Amijaya at.al., 2013) Tindakan manajemen laba ini bisa diilustrasikan menjadi suatu keadaan dimana pihak manajemen ini akan melakukan intervensi ketika akan melakukan proses penyusunan laporan keuangan yang diperuntukkan kepada pihak dari luar perseroan agar dapat menyetarakan, mengembangkan dan menurunkan laba.

Implementasi dalam manajemen laba ini bisa mengubah relevansi dalam laporan keuangan, sebagai akibatnya laporan keuangan bukannya membantu namun dapat menyesatkan pihak yang memakainya. Dan hal ini mengakibatkan laporan keuangan yang dipakai oleh pihak yang berkepentingan tidak bisa diandalkan sebab data yang terdapat dalam laporan tersebut provokatif dan menunjukkan data yang dimanipulasi. Sehingga keberadaan manajemen laba ini menjadikan nilai laporan keuangan akan menjadi buruk. Oleh karenanya, audit yang berkualitas bisa membatasi tindakan manajemen laba, sehingga laporan keuangan bisa disajikan dan dapat dipertanggung jawabkan. Manajemen laba dalam laporan keuangan dirancang untuk membawa manfaat atau keuntungan lain bagi manajer dan perusahaan (Lidiawati et al., 2016).

Dalam membentuk laporan keuangan yang andal, dibutuhkan peran seorang auditor. Sebab seorang auditor pastinya mempunyai kualifikasi eksklusif dalam mengaudit laporan keuangan dan kegiatan perusahaan, karena jika auditornya berkualifikasi pastinya laporan keuangan yang diaudit akan berkualitas pula. Sehingga diharapkan semakin banyak auditor yang berkualitas maka tidak akan ada lagi tindakan-tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh pihak manajer.

Kualitas audit bisa dihitung dengan reputasi pejabat Kantor Akuntan Publik (KAP), hal ini karena diasumsikan reputasi KAP bisa mempengaruhi hasil audit yang dilakukan oleh auditor. Mayangsari (dalam Guna et al, 2010: 53) mengemukakan bahwa tujuan dari laporan keuangan diaudit adalah agar dapat mendapatkan suatu jaminan mengenai integritas dari laporan keuangan yang telah diserahkan oleh pihak manajemen. Keyakinan mengenai relevansi dan keandalan dari suatu laporan keuangan perusahaan dibutuhkan untuk berkontribusi bagi pihak dari luar saat menetapkan suatu keputusan bisnis.

Hasil penelitian Guna et al. (2010) menggambarkan jika rasio leverage, kualitas audit dan profitabilitas memiliki pengaruh pada manajemen laba. Artinya rasio leverage berdasarkan ukuran KAP, kualitas audit dan laba rugi yang dilaporkan oleh manajemen akan memotivasi pihak manajemen dalam melaksanakan tindakan manajemen laba. Sedangkan penelitian Hapsoro et al. (2017) menemukan hasil bahwa kualitas auditor berpengaruh positif secara signifikan pada manajemen laba. Dalam waktu yang bersamaan, leverage memiliki tidak pengaruh positif dan signifikan pada manajemen laba. Dimana hal tersebut membuktikan jika kehadiran kantor akuntan publik terkait dengan the big four tidak dapat menjamin bahwa perseroan tidak akan mampu mengurangi praktik manajemen laba. Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa walaupun perusahaan memakai layanan audit KAP pada perusahaan Big Four, namun tidak dapat

menahan terjadinya tindakan manajemen laba. Dengan demikian, pemakai layanan kantor akuntan publik memiliki keterkaitan dengan the big four yang terbatas hanya untuk menciptakan citra positif terutama pada pihak luar perusahaan.

Auditor memiliki kualitas yang berbeda dalam pemeriksaan laporan keuangan. Sebab audit yang memiliki kualifikasi tinggi akan menghambat efektivitas manajemen laba, hal ini karena seandainya pelaporan salah ditemukan dan terbongkar, maka kualitas manajemen bisa rusak dan berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Ratmono., (2010) dalam Christiani., (2014) mengemukakan jika auditor yang memiliki kualitas dapat mengetahui perilaku dari seorang klien terutama dalam hal manajemen laba. Oleh karena itu seorang manajer akan lebih condong membatasi skala akrual diskresioner. Review artikel ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui adakah terdapat pengaruh kualitas audit dengan manajemen laba.

KAJIAN PUSTAKA

Teori agensi merupakan teori yang melandasi mengenai manajemen laba. Teori agensi dikarenakan adanya asimetri informasi. Asimetri informasi menjelaskan bahwa seorang manajemen lebih banyak memahami mengenai informasi seputar perusahaan daripada para pemilik dana atau investor. Hal ini dikarenakan seorang manajer sebagai pengelola suatu perusahaan. Berdasarkan hal tersebut menyebabkan kesenjangan informasi antara manajer dengan para pemilik dana. Pemilik dana mempunyai informasi seputar perusahaan lebih sedikit daripada manajemen perusahaan menyebabkan manajer dapat menggunakan posisi jabatan untuk mengelola laba yang dilaporkan. Kesenjangan informasi tersebut menyebabkan munculnya para pemegang saham (principal) dengan manajer (agen) yang mana kedua belah pihak tersebut ingin memaksimalkan kepentingan pihak masing-masing dengan bersumber dari yang dimiliki yaitu informasi seputar perusahaan. Maka dari itu, diperlukannya pihak ketiga antara manajer dengan pemegang saham yang berperan dalam mengontrol kinerja perusahaan agar kepentingan tersebut sejalan dengan para pemegang saham yaitu auditor. Seorang auditor dipercaya sebagai pihak penengah antara pemegang saham dengan manajer dalam hal mengelola keuangan perusahaan.

Menurut Schipper (1989) dalam Rahmawati dkk (2006) menggambarkan bahwa manajemen laba merupakan proses adanya campur tangan karena adanya tujuan tertentu khususnya pelaporan keuangan yang secara eksternal. Pengertian dari tujuan tertentu untuk dipergunakan memperoleh profit yang bersifat privat (semacam lawan atau kebalikan agar tidak menyusahkan operasi yang bebas dari suatu proses). Adanya manajemen laba tersebut dapat digunakan oleh seorang manajer mengelabui para pemegang saham mengenai kondisi serta kinerja suatu perusahaan. Sedangkan menurut Setiawati dan Na'im 2000 (dalam Rahmawati dkk, 2006) memaparkan pengertian dari manajemen yaitu suatu proses keterlibatan di suatu pelaporan keuangan khususnya eksternal agar pihak individu memperoleh keuntungan. Aspek yang dapat merendahkan dari kredibilitas dalam pelaporan keuangan ialah manajemen laba. Keberadaan manajemen laba diperuntukkan untuk menaikkan berbagai bias yang kemungkinan terdapat di dalam suatu laporan keuangan. Bias tersebut akan menghasilkan laba hasil rekayasa yang membuat para pihak pemakai laporan keuangan akan tidak ragu mengenai berbagai angka yang merupakan dampak dari keuntungan dengan tanpa adanya rekayasa.

Berbagai faktor yang dapat berpengaruh terhadap manajemen laba menurut Watt dan Zimmerman (1986) terdiri dari 3 elemen antara lain antara lain bonus plan hypothesis, debt covenant hypothesis dan yang terakhir political cost hypothesis. Bonus plan hypothesis mendefinisikan seorang manajer akan memilih metode akuntansi dengan tujuan untuk memaksimalkan utilitasnya, yang artinya komisi yang tinggi akan diupayakan oleh seorang

manajer. Ketika seorang manajer berusaha semaksimal mungkin agar memperoleh kinerja suatu perusahaan mencapai di suatu keadaan tertentu yang besar maka komisi yang besar akan diterima manajer dari pemilik perusahaan. Hal tersebut mendorong manajer agar dapat mengelola dan mengatur laba perusahaan sampai kondisi tertentu agar manajer dapat memperoleh bonus yang besar. Faktor kedua lainnya yaitu debt covenant hypothesis. Faktor kedua tersebut memaparkan bahwa seorang manajer bertugas dalam hal misalnya mengendalikan dan mengarahkan keuntungan secara semaksimal mungkin agar perusahaan dapat melunasi hutang yang ada yang mana dalam hutang dapat diselesaikan pada jatuh tempo dapat ditunda untuk tahun berikutnya. Sedangkan faktor yang terakhir yaitu political cost hypothesis. Faktor tersebut memaparkan bahwa keberadaan manajemen laba dikarenakan terdapat suatu peraturan pemerintah contohnya peraturan mengenai pemungutan pajak. Jika semakin besar laba perusahaan maka pemerintah akan memungut pajak yang besar pula dan sebaliknya. Jika laba perusahaan sedikit maka pajak yang akan dibayarkan perusahaan kepada pemerintah akan sedikit pula. Berdasarkan hal tersebut, mendorong manajer baik dalam hal mengendalikan dan mengarahkan laba agar perusahaan tidak mengeluarkan biaya untuk pajak yang terlalu tinggi karena akan mengurangi laba perusahaan.

Saat perusahaan melaporkan laporan keuangan maka salah satu hal yang perlu diperhatikan yaitu laporan keuangan tersebut sudah diperiksa kewajarannya oleh seorang auditor. Seorang auditor yang berkualitas dapat mempengaruhi reaksi pasar dalam menilai laporan keuangan perusahaan yang artinya semakin berkualitas seorang auditor maka pasar menilai reaksi pasar yang positif. Auditor yang membuat hasil audit akan dipergunakan dalam membantu perusahaan mengambil keputusan sehingga diperlukannya hasil laporan yang efektif dan benar. Menurut Liu dan Wang (1999) menjelaskan pengertian dari kualitas audit merupakan suatu kemungkinan yang mana jika seorang auditor tidak akan menghasilkan laporan audit dengan opini wajar tanpa pengecualian ketika terdapat kesalahan yang bersifat material di dalam laporan keuangan. Menurut De Angelo (1981) mendeskripsikan dari kualitas audit yaitu salah sebuah peluang yang mana seorang auditor mendapati serta melaporkan berbagai pelanggaran sistem akuntansi yang ada di klien. Berdasarkan pendapat ahli, maka seorang auditor harus memberikan opini mengenai kewajaran dari suatu laporan keuangan perusahaan yang telah dibuat oleh seorang manajemen agar dapat menghasilkan laporan akhir audit bermutu. Jika kualitas audit tinggi maka ekspektasi perusahaan yaitu agar para pemakai laporan keuangan dapat meningkatkan kepercayaan dengan berdasarkan informasi yang tersaji di laporan keuangan tersebut. Sifat dari auditor yang independen serta dampak dari kualitas auditor lebih kepada pendeteksian praktik mengenai manajemen laba. Apabila seorang auditor mempunyai citra yang bagus maka diharapkan agar dapat meminimalisir berbagai tindakan manajemen laba yang dijalankan oleh seorang manajer perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tinjauan atau mereview yang secara terstruktur agar dapat mengidentifikasi mengenai bagaimana pengaruh dari kualitas audit terhadap manajemen laba. Dua kriteria yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Sedangkan kualitas audit terhadap manajemen laba merupakan kriteria inklusi. Sedangkan berbagai artikel yang tidak menggunakan bahasa Inggris. Penelitian ini hanya mengakses artikel dari Google Scholar untuk mencari berbagai artikel yang dijadikan referensi dengan kata kunci kualitas audit dan manajemen laba. Saat artikel memenuhi kriteria inklusi maka artikel tersebut dihimpun dan dilakukan pemeriksaan secara terstruktur. Literatur

yang dijadikan referensi mulai dari tahun 2012 sampai dengan 2020. Berdasarkan hal tersebut, terdapat 6 artikel yang yang dapat memenuhi dari kriteria inklusi dan eksklusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut hasil dari beberapa artikel (tulisan) yang telah kami didapatkan sebanyak 6 artikel, dimana artikel (tulisan) yang telah ditafsir sesuai dengan tujuan dari penelitian ini dan langkah selanjutnya yaitu dijadikan menjadi satu ringkasan. Setelah dilakukannya sebuah ekstraksi/ ringkasan data dengan melaksanakan suatu analisa terhadap data atas dasar nama dari seorang penulis, judul penelitian, tujuan dari penelitian, metode penelitian dan hasil atau temuan, yaitu pengelompokan atas penemuan pada artikel ataupun penelitian. Adapun hasil ekstraksi/ ringkasan antara lain terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Ekstraksi/Ringkasan Artikel

No.	Penulis/ Tahun	Judul Artikel/ penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil/ Temuan Penelitian
1	Guna, W. I., & Herawaty, A. (2010). Pengaruh mekanisme good corporate governance, independensi auditor, kualitas audit dan faktor lainnya terhadap manajemen laba. Jurnal bisnis dan akuntansi, 12(1), 53-68.	<i>Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor Lainnya terhadap Manajemen Laba</i>	untuk menguji pengaruh antara barang mekanisme tata kelola perusahaan, independensi dari seorang auditor, leverage, Kualitas dari audit, ukuran dan profitabilitas perusahaan terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	purposive sampling method	Terdapat suatu pengaruh antara kualitas audit, leverage dan profitabilitas terhadap manajemen laba.
2	Hapsoro, D., & Annisa, A. A. (2017). Pengaruh Kualitas Audit, Leverage, Dan Growth Terhadap Manajemen Laba. Jurnal akuntansi, 5(2), 99-110.	<i>Pengaruh Kualitas Audit, Leverage, Dan Growth Terhadap Manajemen Laba</i>	menganalisis pengaruh dari leverage audit, kualitas, dan pertumbuhan dari manajemen laba di bidang manufaktur perusahaan di Indonesia.	quantitative research with secondary data	Terdapat suatu pengaruh antara pertumbuhan dan kualitas dari audit terhadap manajemen laba.

Berdasarkan artikel diatas, artikel tersebut menyatakan bahwa kualitas audit terdapat suatu pengaruh yang signifikan dan positif pada laba management. Dalam temuan Welvin I Guna dan Arleen (2010) mendapatkan hasil, jika kualitas auditor memiliki suatu pengaruh terhadap manajemen laba yang mana hal tersebut sangatlah menetapkan kredibilitas dalam LK. Dalam penelitian ini kualitas audit diukur dengan proksi ukuran Kantor Akuntan Publik, dimana Kantor Akuntan Publik merupakan suatu tempat dari seorang auditor untuk bekerja, dimana Kantor Akuntan Publik dibedakan menjadi Kantor Akuntan Publik Big Four dan Kantor Akuntan Publik non-Big Four sesuai dengan penelitian Susiana dan Herawaty (2007).

Sedangkan dalam penelitian Arla Aulia Annisa & Dody Hapsoro (2017) mendapatkan hasil bahwa variabel independen yaitu kualitas auditor memiliki suatu pengaruh yang positif atau dapat dikatakan signifikan terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba. Dengan begitu, dapat dilihat bahwa posisi dari Kantor Akuntan Publik yang memiliki suatu hubungan dengan the big four bukanlah jaminan dari berkurangnya suatu praktik dalam manajemen laba yang dilakukan oleh sebuah perusahaan. Sehingga, jika perusahaan menggunakan jasa audit dari Kantor Akuntan Publik yang memiliki suatu hubungan dengan the big four, namun tidak memiliki suatu kemampuan dalam meminimalisir terjadinya suatu praktik manajemen laba. Yang artinya, penggunaan sebuah jasa dari Kantor Akuntan Publik yang memiliki hubungan dengan the big four hanyalah sebagai usaha dalam memperoleh suatu citra yang positif dari pihak eksternal perusahaan. Sehingga berdasarkan beberapa artikel di atas, kualitas audit dapat berpengaruh terhadap manajemen laba yang dapat diukur dengan sebuah proksi reputasi dari Kantor Akuntan Publik (KAP).

SIMPULAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tinjauan atau mereview yang secara terstruktur agar dapat mengidentifikasi mengenai bagaimana pengaruh dari kualitas audit terhadap manajemen laba. Hasilnya menjelaskan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian terdahulu juga menemukan hasil temuan meskipun keberadaan KAP memiliki keterkaitan dengan the big four menyatakan tidak adanya kepastian mengenai turunnya manajemen laba yang dijalankan di suatu perusahaan. Jika perusahaan memakai jasa audit dari KAP yang memiliki keterkaitan dengan the big four namun hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak dapat mengurangi manajemen laba, yang artinya hal tersebut hanya agar direspon positif oleh berbagai pihak eksternal perusahaan.

Hasil metode tinjauan atau review yang secara terstruktur memiliki keterbatasan yaitu jumlah sampel yang dijadikan peneliti yaitu hanya industri manufaktur yang artinya tidak dapat mewakili keseluruhan berbagai sektor industri yang terdaftar di BEI dan rentan waktu yang digunakan peneliti hanya terbatas tiga tahun. Rentan waktu tersebut memungkinkan bahwa manajemen laba tidak bisa mencerminkan keadaan yang sebenarnya yang terjadi di suatu perusahaan. Berdasarkan keterbatasan hal tersebut dapat dijadikan peluang untuk penelitian berikutnya yaitu menambah sampel berbagai sektor industri lainnya yang sudah terdaftar di BEI misalnya yaitu sektor industri pertambangan, dan lain-lain serta peneliti selanjutnya dapat menambah rentan waktu misalnya lima tahun. Hal ini dikarenakan agar hasil temuan penelitian berikutnya dapat menggeneralisasi mengenai bagaimana kualitas audit terhadap manajemen perusahaan yang sudah terdaftar di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Amijaya, M. D., & Prastiwi, A. (2013). Pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 503-515.
- Astari, A. A. M. R., & Suryanawa, I. K. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(1), 290-319.
- Christiani, I., & Nugrahanti, Y. W. (2014). Pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 16(1), 52-62.
- Guna, W. I., & Herawaty, A. (2010). Pengaruh mekanisme good corporate governance, independensi auditor, kualitas audit dan faktor lainnya terhadap manajemen laba. *Jurnal bisnis dan akuntansi*, 12(1), 53-68.

- Hapsoro, D., & Annisa, A. A. (2017). Pengaruh Kualitas Audit, Leverage, Dan Growth Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal akuntansi*, 5(2), 99-110.
- Indriastuti, M. (2012). Analisis kualitas auditor dan corporate governance terhadap manajemen laba. *Eksistensi (ISSN 2085-2401)*, 4(2).
- Kurniawati, Fitri. 2009. Pengaruh Asimetri Informasi dan Kualitas Auditor Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Bergerak di Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Sebelas Maret.
- Lidiawati, N., & Asyik, N. F. (2016). Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(5).
- Lisa, O. (2012). Asimetri informasi dan manajemen laba: suatu tinjauan dalam hubungan keagenan. *WIGA-Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 2(1).
- Sugeng, Bambang. 2017. *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta : Deepublish
- Tandiontong, M. (2016). Kualitas audit dan pengukurannya.